JUMBA: Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi
Vol. 05 No. 02 Tahun 2026
e-ISSN: 2828-8815

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AKUNTANSI KEBERLANJUTAN, DAN PENGUNGKAPAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Renata Dwi Artami Saputri[1)] , Akhmad Naruli[2)] , Siti Isnaniati[3)]
[123]Universitas Islam Kadiri

Renata Dwi Artami Saputri : renata.dwi.a.s@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Akuntansi Keberlanjutan, dan Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 45 perusahaan dengan 225 observasi yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Akuntansi Keberlanjutan, dan Pengungkapan ESG masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara simultan, kelima variabel independen juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,574 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 57,4% variasi Kinerja Keuangan, sedangkan 42,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola dan praktik keberlanjutan secara bersama-sama menjadi aspek yang relevan.

Kata-kata kunci: Good Corporate Governance, Akuntansi Keberlanjutan, ESG, Kinerja Keuangan, Perbankan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Independent Commissioners, Audit Committee, Institutional Ownership, Sustainability Accounting, and Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Financial Performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2025. The study employed a quantitative associative approach using secondary data from financial statements, annual reports, and sustainability reports. The sample consisted of 45 companies with 225 observations selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination with SPSS 25. The results indicate that Independent Commissioners, Audit Committee, Institutional Ownership, Sustainability Accounting, and ESG Disclosure each have a significant effect on Financial Performance. Simultaneously, the five independent variables also have a significant effect on Financial Performance. The Adjusted R Square of 0.574 indicates that the model explains 57.4% of the variation in Financial Performance, while 42.6% is explained by factors outside the model. These findings indicate that corporate governance mechanisms and sustainability practices are relevant aspects.

Key words: Good Corporate Governance, Sustainability Accounting, ESG Disclosure, Financial Performance, Banking

Pendahuluan

Perkembangan praktik bisnis berkelanjutan telah meningkatkan perhatian terhadap kualitas tata kelola, akuntansi keberlanjutan, dan pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG). Perusahaan tidak lagi hanya dinilai berdasarkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga berdasarkan bagaimana perusahaan mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, menjalankan tata kelola, serta mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usahanya. Wicaksono (2023) menjelaskan bahwa perkembangan agenda pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk semakin memperhatikan aspek nonkeuangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban perusahaan.

Di Indonesia, perhatian terhadap keberlanjutan juga tercermin melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut memperkuat kebutuhan perusahaan untuk menyusun dan mengungkapkan informasi keberlanjutan. Bagi perusahaan perbankan, penerapan tata kelola dan keberlanjutan memiliki arti penting karena kegiatan perbankan berhubungan erat dengan kepercayaan publik, pengelolaan dana, risiko, serta kepentingan banyak pihak.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya. Penelitian ini menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan karena rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Destiani dan Hendriyani (2022) serta Diana dan Osesoga (2020) menempatkan rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Namun, hubungan antara praktik tata kelola, keberlanjutan, pengungkapan ESG, dan kinerja keuangan tidak selalu menunjukkan hasil yang sama pada setiap penelitian.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya variasi temuan. Sakina dan Darmawan (2024) menemukan bahwa pengungkapan ESG memberikan pengaruh yang berbeda pada indikator kinerja keuangan. Rahmansyah dan Mutmainah (2024) menemukan pengaruh positif pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan, sedangkan Tarihoran et al. (2025) menunjukkan bahwa aspek Environmental dan Governance berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara aspek Social tidak signifikan secara parsial. Pada sisi tata kelola, Safitri dan Apriwandi (2026) menemukan bahwa mekanisme Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan fokus, sektor, proksi, dan periode penelitian tersebut menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut dengan mengintegrasikan mekanisme GCG dan praktik keberlanjutan dalam satu model.

Penelitian ini memfokuskan GCG pada tiga mekanisme, yaitu Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional. Akuntansi Keberlanjutan diukur menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sedangkan Pengungkapan ESG diukur berdasarkan pengungkapan aspek Environmental, Social, dan Governance. Integrasi kelima variabel tersebut digunakan untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 5

tahun yaitu 2021–2025.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Akuntansi Keberlanjutan, dan Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Secara teoritis, penelitian menggunakan Agency Theory untuk menjelaskan fungsi mekanisme pengawasan GCG dan Stakeholder Theory untuk menjelaskan tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan melalui praktik keberlanjutan dan pengungkapan ESG.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara konsisten selama 2021–2025: (2) menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode penelitian; (3) menerbitkan laporan keberlanjutan atau mengungkapkan informasi ESG; dan (4) memiliki data yang lengkap untuk seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 45 perusahaan, sehingga dengan periode lima tahun terdapat 225 observasi.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi/Indikator	Skala
Komisaris Independen (X1a)	Proporsi/ukuran komisaris independen sesuai data perusahaan	Rasio
Komite Audit (X1b)	Ukuran/komposisi komite audit	Rasio
Kepemilikan Institusional (X1c)	Kepemilikan saham oleh institusi	Rasio
Akuntansi Keberlanjutan (X2)	Sustainability Report Disclosure Index (SRDI): ekonomi, lingkungan, sosial	Rasio
Pengungkapan ESG (X3)	Pengungkapan Environmental, Social, Governance	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Return on Asset (ROA) = Laba Bersih/Total Aset	Rasio

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, serta autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap Kinerja Keuangan. Pengujian parsial dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan pengujian simultan dilakukan dengan uji F. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kinerja Keuangan diukur menggunakan Adjusted R Square.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian menghasilkan 225 observasi dari 45 perusahaan perbankan selama lima tahun. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Komisaris Independen (X1a)	225	4,00	15,00	9,72	3,54
Komite Audit (X1b)	225	3,00	12,00	5,48	2,10
Kepemilikan Institusional (X1c)	225	0,00	448,00	196,10	144,30
Akuntansi Keberlanjutan (X2)	225	0,00	1,00	0,60	0,49
Pengungkapan ESG (X3)	225	4.007,00	8.955,00	5.461,54	898,70
Kinerja Keuangan (Y)	225	-569,00	394,00	135,64	114,90

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan adanya variasi nilai antarperusahaan pada seluruh variabel. Variasi tersebut mencerminkan perbedaan karakteristik tata kelola, kepemilikan institusional, tingkat pengungkapan keberlanjutan dan ESG, serta kinerja keuangan perusahaan perbankan selama periode pengamatan.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Komisaris Independen (X1a)	0,091	Normal
Komite Audit (X1b)	0,087	Normal
Kepemilikan Institusional (X1c)	0,124	Normal
Akuntansi Keberlanjutan (X2)	0,078	Normal
Pengungkapan ESG (X3)	0,113	Normal
ROA (Y)	0,065	Normal

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Seluruh nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Komisaris Independen (X1a)	0,993	1,007
Komite Audit (X1b)	0,717	1,395
Kepemilikan Institusional (X1c)	0,877	1,411
Akuntansi Keberlanjutan (X2)	0,865	1,156
Pengungkapan ESG (X3)	0,600	1,666

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Nilai Tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas antarvariabel independen.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,457

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,457 menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengalami gejala autokorelasi berdasarkan kriteria yang digunakan dalam skripsi. Dengan demikian, model memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis regresi.

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig.
Konstanta	201,488	0,003
Komisaris Independen (X1a)	3,958	0,018
Komite Audit (X1b)	5,087	0,007
Kepemilikan Institusional (X1c)	0,018	0,004
Akuntansi Keberlanjutan (X2)	10,755	0,020
Pengungkapan ESG (X3)	0,051	0,000

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Berdasarkan koefisien regresi, persamaan model dapat dituliskan sebagai Y = 201,488 + 3,958X1a + 5,087X1b + 0,018X1c + 10,755X2 + 0,051X3 + e. Seluruh koefisien variabel independen bernilai positif. Artinya, peningkatan pada masing-masing variabel, dengan asumsi variabel lain konstan, diikuti peningkatan Kinerja Keuangan dalam model penelitian.

Tabel 7. Uji t

Variabel	t	Sig.
Komisaris Independen (X1a)	2,402	0,018
Komite Audit (X1b)	2,713	0,007
Kepemilikan Institusional (X1c)	2,901	0,004
Akuntansi Keberlanjutan (X2)	2,335	0,020
Pengungkapan ESG (X3)	5,162	0,000

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai t sebesar 2,402 dan signifikansi 0,018. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan unsur independen dalam struktur pengawasan dapat mendukung pengawasan terhadap manajemen. Hasil ini sejalan dengan Agency Theory yang menempatkan mekanisme pengawasan sebagai sarana mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Safitri dan Apriwandi (2026) mengenai mekanisme GCG dan kinerja keuangan.

Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai t sebesar 2,713 dan signifikansi 0,007. Komite audit berperan dalam membantu pengawasan terhadap proses pelaporan dan pengendalian perusahaan. Efektivitas fungsi pengawasan tersebut dapat mendukung kualitas pengelolaan perusahaan dan pada akhirnya berkaitan dengan kinerja keuangan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Safitri dan Apriwandi (2026) yang menunjukkan adanya pengaruh mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan.

Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai t sebesar 2,901 dan signifikansi 0,004. Kepemilikan institusional dapat menjadi mekanisme pengawasan eksternal karena investor institusional mempunyai

kepentingan untuk memantau keputusan manajemen. Hasil tersebut mendukung perspektif Agency Theory bahwa pengawasan yang lebih kuat dapat membatasi perilaku oportunistik manajemen dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemilik perusahaan.

Akuntansi Keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai t sebesar 2,335 dan signifikansi 0,020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik pengukuran dan pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan. Sukaharsono dan Andayani (2021) menempatkan akuntansi keberlanjutan sebagai sarana untuk mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaan. Temuan ini juga mendukung Stakeholder Theory karena informasi keberlanjutan dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi berbagai pemangku kepentingan.

Pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai t sebesar 5,162 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan informasi Environmental, Social, dan Governance dalam model penelitian berkaitan dengan Kinerja Keuangan. Temuan ini sejalan dengan Rahmansyah dan Mutmainah (2024) yang menemukan pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan, serta Tarihoran et al. (2025) yang menemukan pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Dari perspektif Stakeholder Theory, pengungkapan ESG menjadi sarana transparansi perusahaan kepada investor, pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel 8. Uji F

Model	F	Sig.
Regression	10,007	0,000

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Uji F menghasilkan nilai F sebesar 10,007 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Akuntansi Keberlanjutan, dan Pengungkapan ESG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini memperlihatkan bahwa mekanisme tata kelola dan praktik keberlanjutan dapat dipandang secara terpadu dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0,765	0,585	0,574	68,214

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2026)

Nilai R Square sebesar 0,585 dan Adjusted R Square sebesar 0,574. Dengan demikian, variabel Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Akuntansi Keberlanjutan, dan Pengungkapan ESG mampu menjelaskan 57,4% variasi Kinerja Keuangan, sedangkan 42,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup besar, tetapi masih terdapat variabel lain yang dapat diteliti pada penelitian berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperkuat penggunaan dua grand theory yang menjadi dasar penelitian. Agency Theory relevan untuk menjelaskan

hubungan mekanisme pengawasan melalui Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional dengan kinerja keuangan. Sementara itu, Stakeholder Theory relevan untuk menjelaskan hubungan Akuntansi Keberlanjutan dan Pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan melalui pemenuhan kebutuhan informasi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Integrasi kedua perspektif tersebut memberikan kerangka yang lebih menyeluruh dalam membaca hubungan tata kelola dan keberlanjutan pada sektor perbankan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Akuntansi Keberlanjutan, dan Pengungkapan ESG masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Secara simultan, kelima variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,574 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 57,4% variasi Kinerja Keuangan, sedangkan 42,6% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan untuk memperkuat penerapan GCG, meningkatkan kualitas akuntansi keberlanjutan, dan menjaga konsistensi pengungkapan ESG. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel seperti ukuran perusahaan, leverage, struktur kepemilikan, atau kualitas audit, memperpanjang periode observasi, memperluas sampel, atau menggunakan pendekatan data panel maupun metode penelitian lain.

Daftar Pustaka

Ahmaddin, A., Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I.M., Sofyan, H. & Jejen, A. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5): 9956–9970.

Ahmadin, A., Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I.M., Sofyan, H. & Jejen, A. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi ESG (Environmental, Social, and Governance). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5): 9956–9970.

Arofah, S.N. 2023. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. 5(1): 125–133.

Azizah, R. 2024. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Dalam Perspektif Ekonomi Islam Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016–2022*. UIN Raden Intan Lampung.

Deny, M. & Firmansyah, A. 2019. *ESG dalam Praktik Sumber Daya Manusia: Perspektif Sustainability dan SDGs*. Penerbit Adab.

Destiani, T. & Hendriyani, R.M. 2022. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai

Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1): 33–51.

Diana, L. & Osesoga, M.S. 2020. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1): 20–34.

Farhan, M. 2024. Keseimbangan risiko dan imbal hasil dalam strategi investasi berkelanjutan: Pendekatan integratif terhadap faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). *Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 2(2): 243–264.

Farida, A.S.N. 2024. *Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Herawati, H. 2019. Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1): 16–25.

Herdinata, C. 2022. ANALISIS KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TINGGI PERUSAHAAN DI INDONESIA. 2(1): 2–122.

Hesniati, H., Stefani, C. & Budiman, J. 2025. When risk-taking meets ESG: Implications for firm performance in Indonesia. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(2): 600–610.

Iswan, M.S. 2024. *Manajemen Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lee, S.P. & Isa, M. 2023. Environmental, social and governance (ESG) practices and financial performance of Shariah-compliant companies in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(2): 295–314.

Martha, H. & Khomsiyah, K. 2023. The Effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Corporate Performance. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(1): 112–120.

Mulyanto Nugroho, M.M., Agustono, D.O.S. & Rahmiyati, N. 2025. *Eksplorasi Nilai Perusahaan dengan Earnings Management: Green Investment, Risiko Financial, dan Ekonomi Makro*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.

Njatrijani, R., Rahmanda, B. & Saputra, R.D. 2019. Hubungan hukum dan penerapan prinsip good corporate governance dalam perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3): 242–267.

Pengungkapan, E.S.G. 2023. Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan.

Pertiwi, D.E. 2023. UKURAN KOMITE KOMITE AUDIT DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO. 7(2): 169–180.

Purwanto, P. 2025. Pengaruh ESG terhadap cost of capital selama pandemi dengan moderasi kinerja keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(2): 1304–1315.

Rahandri, D., Arumingtyas, F., Yahawi, S.H., Rosid, M.A., Khikmah, S.N., Rinawati, A. & Sudarmanto, E. 2025. *Good Corporate Governance*. Minhaj Pustaka.

Rahmansyah, M.F. & Mutmainah, S. 2024. Pengaruh Kinerja Pengungkapan ESG

terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepatuhan Syariah sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3): 1–15.

Safitri, N. & Apriwandi 2026. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 9(1): 35–48.

Sakina, D.E.N. & Darmawan, A. 2024. Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(2): 290–309.

Sari, W. 2021. *Kinerja Keuangan*. PUBLIS Penerbit UNPRI Press.

Septiana, N., Aris, M.A., Ekonomi, F. & Surakarta, U.M. 2023. Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen , Ukuran Dewan Direksi , Komite Audit , Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan (Analysis of Independent Commissioner Board Proportion , Board of Directors Size , Audit Committee , Blockholder Ownership on Financial Performance). 4(2): 101–114.

Suarni, A., Trisnadewi, K.S., Santoso, E., Perdana, K., Amin, A. & Hala, Y. 2025. *Akuntansi sosial: Integrasi etika dan keberlanjutan yang bertanggung jawab*. Pustaka Peradaban.

Sukaharsono, E.G. & Andayani, W. 2021. *Akuntansi keberlanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Sumarta, N.H. 2023. *Pengaruh Karakteristik Direktur Utama Terhadap Pengungkapan Lingkungan: Studi Empiris pada Perbankan Di Indonesia*. Universitas Sebelas Maret.

Sutria, I., Rahmadani, F., Khatima, H. & Ramadhani, D.P. 2025. Peran Green Accounting Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Berkelanjutan: Studi Literatur. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1): 10–24.

Syofyan, E. 2021. *Good corporate governance (GCG)*. Malang: Unisma Press.

Tarihoran, C.V., Silaban, P. & Sitorus, S.A.C.O.M. 2025. Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3): 1183–1204.

Wicaksono, A.P.N. 2023. Eksplorasi sustainable development goals (SDGs) disclosure di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1): 125–156.

Yudhan, M.N.A. 2022. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2017–2019)*.